

## **A. PENDAHULUAN**

### **1. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang universal dalam kehidupan manusia. Pendidikan memegang peranan yang sangat penting bagi kelangsungan hidup manusia. Hakikat pendidikan adalah memanusiakan manusia itu sendiri, dalam arti untuk membudayakan manusia. Dengan perkembangan zaman yang semakin modern menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas tinggi. Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan prasyarat untuk mencapai tujuan pembangunan. Salah satu wahana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut adalah pendidikan. Dalam suatu proses pendidikan dari setiap jenjang pendidikan, yang menjadi ukuran untuk menunjukkan keberhasilan adalah dilihat dari prestasi belajar. Prestasi belajar dijadikan suatu tolak ukur untuk mengetahui kualitas dan perkembangan sumber daya manusia. Oleh karena itu, untuk mengetahui prestasi belajarsiswa, Setiap sekolah memiliki Kriteria Kelulusan Maksimum (KKM) sebagai acuan atau standar dalam melakukan penilaian atas prestasi belajar siswa. Namun dalam kenyataan terkadang prestasi belajar tersebut tidak sesuai dengan yang diharapkan (Nurjanah, 2013).

Dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) prestasi belajar didefinisikan sebagai hasil penilaian yang diperoleh dari kegiatan persekolahan yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian. Prestasi belajar matematika merupakan hasil yang dicapai oleh siswa setelah mempelajari mata pelajaran matematika yang diberikan oleh guru matematika sehingga menghasilkan pengetahuan, keterampilan dan pemahaman untuk mencapai tujuan pembelajaran matematika yang dapat diukur dengan tes dimana hasilnya dalam bentuk bilangan.

Secara umum ada dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, yaitu faktor internal dan factor eksternal. Salah satu faktor internal adalah minat belajar siswa terhadap mata pelajaran matematika. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, dengan adanya minat, siswa akan belajar sebaik mungkin, begitu sebaliknya jika tidak ada minat maka siswa kurang perhatian dalam belajar. Minat berpengaruh besar pada perkembangan siswa. Dengan minat, siswa akan memiliki konsentrasi lebih sehingga materi yang dipelajari lebih mudah dipahami. Minat yang datang dari dalam diri akan memunculkan perasaan tertarik, atau suka terhadap sesuatu atau apa yang dilakukannya. Jadi jika siswa memiliki minat belajar yang tinggi, maka usaha yang dilakukan untuk memperoleh prestasi belajar yang baik juga tinggi. Siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi akan lebih mudah menyerap materi, mudah berkonsentrasi dalam belajar, menaruh perhatian yang besar terhadap kegiatan belajar, akan memperhatikan apa yang dijelaskan oleh guru, dan mempunyai kemauan yang tinggi untuk mencapai tujuan yang diinginkannya. Sedangkan siswa yang memiliki minat belajar rendah, maka usaha yang dilakukan untuk memperoleh hasil belajar yang baik akan kurang optimal. Siswa cenderung malas dalam belajar dan tidak mendengarkan penjelasan dari guru (Wahyuni, 2019).

Kurangnya minat belajar matematika tidak bias dianggap sebagai hal biasa, karena ketidakmampuan siswa dalam beradaptasi pada pelajaran mengakibatkan siswa kurang berminat terhadap matematika yang akhirnya menyebabkan prestasi belajar matematika rendah. Diperoleh fakta yang menunjukkan kurangnya minat siswa untuk belajar matematika karena kebiasaan belajar siswa yang salah sehingga membuat pelajaran matematika menjadi membosankan (Yustinus Setio Laksono, 2019).

Berdasarkan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMPK St Familia Kupang dapat dilihat bahwa pencapaian prestasi belajar siswa dapat dikatakan rendah hal ini dapat dilihat dari

hasil Penilaian Harian (PH) dan hasil ulangan, Dimana sebagian besar siswa memperoleh nilai di bawah standar Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) untuk mata pelajaran matematika di SMPK St Familia Kupang adalah 60. Pada saat praktik peneliti juga menemukan bahwa adanya tanda-tanda siswa yang kurang berminat dalam mengikuti proses pembelajaran matematika. Karena kurangnya minat siswa tersebut maka mengakibatkan prestasi belajar menurun.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul :

## **TINJAUAN TEORITIS MINAT BELAJAR DAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA SMP DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA.**

### **2. Rumusan penulisan.**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam kajian ini dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Bagaimana minat belajar matematika siswa dikaji Secara Teoritis ?
2. Bagaimana prestasi belajar matematika siswa dikaji Secara Teoritis ?
3. Bagaimana keterkaitan minat belajar dan prestasi belajar matematika siswa dikaji Secara Teoritis ?

### **3. Tujuan Penulisan**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui minat belajar matematika siswa yang dikaji Secara Teoritis.
2. Mengetahui prestasi belajar matematika siswa yang dikaji Secara Teoritis.
3. Mengetahui keterkaitan minat belajar dan prestasi belajar matematika siswa Secara Teoritis.

#### **4. Manfaat Penulisan**

Adapun manfaat dari penulisan ini adalah sebagai berikut :

##### **1) Manfaat teoritis**

Hasil penulisaan ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai kontribusi dan sumbangan ilmiah untuk memperkaya ilmu pengetahuan khusus tentang minat belajar matematika dan keterkaitanya dalam meningkatkan prestasi belajar matematika siswa

##### **2) Manfaat praktis**

###### **a) Bagi Guru:**

Sebagai bahan refleksi dalam menjalankan kegiatan pembelajaran matematika secara khusus dapat memperhatikan minat belajar matematika. Hal ini dimaksud agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik sehingga nantinya dapat meningkatkan minat belajar matematika yang hasilnya dapat dilihat dari peningkatan prestasi belajar siswa

###### **b) Bagi penulis:**

Dapat secara langsung mempelajari minat belajar matematika baik secara teori maupun praktik